

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimilikinya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 memaparkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses belajar secara aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa meliputi, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan paparan di atas, maka pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa secara menyeluruh.

Pendidikan di sekolah tidak dapat terlepas dari kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan menyalurkan suatu ilmu dari guru kepada siswa. Pembelajaran diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga siswa mau belajar (Susanto, 2016). Jadi, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar agar siswa dapat belajar dengan baik. Melalui pembelajaran diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal, baik itu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa demi terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki potensi di masa mendatang.

Fisika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang sifat dan fenomena alam beserta seluruh interaksi yang terjadi di dalamnya. Menurut Dini dkk. (2021), Fisika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang memberikan pengetahuan tentang alam semesta dan membiasakan siswa untuk berlatih berpikir maupun menalar. Oleh sebab itu, penalaran dan daya pikir maupun pengetahuan siswa harus terus berkembang sehingga mata pelajaran Fisika dipandang penting untuk dipelajari oleh siswa. Meskipun demikian, tidak semua siswa dapat mempelajari konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran Fisika dengan mudah.

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit dan sering kali dihindari oleh siswa. Menurut Sandra dkk. (2021), mata pelajaran Fisika

dianggap sulit karena siswa diharapkan mampu menghafal berbagai rumus-rumus yang abstrak, sehingga siswa cenderung tidak minat untuk menghafal rumus tersebut, menyelesaikan tugas, membaca buku maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan mata pelajaran Fisika. Mata pelajaran Fisika pada dasarnya membutuhkan ketekunan, keseriusan, dan sering melakukan latihan soal secara konsisten. Astalini dkk. (2018) menyatakan bahwa siswa cenderung merasa senang apabila guru fisika tidak hadir dalam melaksanakan pembelajaran fisika, hal ini menjadi salah satu bukti bahwa siswa cenderung tidak memiliki minat dalam mempelajari mata pelajaran Fisika. Sikap siswa yang demikian akan mengakibatkan proses pembelajaran menjadi terganggu sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Begitu pula disekolah SMAN 1 Sariwangi sebagian besar siswa masih menganggap bahwa Fisika itu sulit, dan alasan peneliti untuk mengambil data di sekolah tersebut karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan pendidikan di wilayah yang menjadi tujuan penelitian.

Segala aspek yang sudah diperoleh siswa dalam pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil belajar siswa. Pada dasarnya hasil belajar yang siswa peroleh bermacam-macam, hal ini dikarenakan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar fisika siswa yaitu sikap siswa terhadap pembelajaran fisika. Menurut Handayani dkk. (2021), sikap merupakan hal utama yang dapat dijadikan acuan bahwa siswa menyukai mata pelajaran Fisika atau tidak. Sikap positif (baik) memungkinkan siswa berkelakuan baik dan menyelesaikan tugas-tugas fisika dengan baik, sedangkan sikap negatif memungkinkan siswa menjauhi, menghindari, dan bahkan membenci apapun kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran fisika. Berdasarkan pernyataan di atas, maka siswa yang memiliki sikap belajar yang baik pada saat pembelajaran Fisika akan mengikuti kegiatan dengan maksimal dan memungkinkan hasil belajar siswa juga maksimal. Demikian pula sebaliknya siswa yang tidak menunjukkan belajar yang baik dan bahkan tidak tertarik dengan mata pelajaran fisika memungkinkan hasil belajarnya juga rendah.

Permasalahan ditemukan peneliti berdasarkan hasil wawancara kepada guru Fisika SMAN 1 Sariwangi menyatakan bahwa masih terdapat permasalahan terkait

sikap yang ditunjukkan siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diantaranya pada saat guru menjelaskan ada siswa yang tidak memperhatikan, ada yang tidak mau mencatat, ada yang berbicara dengan teman sebangkunya, ada yang melamun dan bahkan asik sendiri bermain *handpone*, ada yang diam, jika guru memberikan pertanyaan siswa tidak dapat menjawab dengan benar serta ada yang tidak menjawab bahkan ada siswa yang tertidur dikelas. Namun ada juga yang disiplin dan aktif dikelas. Disisi lain sesuai dengan hasil belajar kognitif pada materi hukum newton kelas tersebut masih banyak siswa yang belum mencapai KKM karena dampak dari sikap belajar siswa yang kurang baik.

Sikap merupakan suatu hal yang berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Fisika. Selain aspek pengetahuan dan keterampilan, aspek sikap sangat penting sebagai alat ukur untuk melihat minat siswa terhadap mata pelajaran Fisika (Handayani dkk., 2021). Fisika merupakan mata pelajaran yang memiliki cakupan luas, tidak hanya hubungan antara guru dan siswa melainkan siswa dengan objek disekitarnya. Oleh sebab itu sangat penting untuk mengetahui sikap siswa dalam mempelajari konsep-konsep yang terdapat dalam pembelajaran fisika.

Sikap siswa terhadap pembelajaran fisika menjadi salah satu aspek penting untuk diteliti karena sikap merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap belajar siswa terhadap pembelajaran fisika diwujudkan dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal yang berkaitan dengan fisika (Dini dkk., 2021). Pengertian tersebut memiliki arti bahwa sikap akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa sikap sangat mendukung untuk terlaksananya proses belajar mengajar yang baik, sehingga memunculkan sikap yang baik pula dari diri siswa. Keras atau tidaknya usaha belajar peserta didik tergantung pada besar tidaknya sikap belajar siswanya. Demi suksesnya belajar, sikap positif dalam belajar itu haruslah ada dan kuat. Untuk itu, sikap belajar penting bagi siswa untuk ditingkatkan, karena siswa akan menjadi sadar bahwa ia harus mencapai tujuan belajarnya, yaitu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, sesuai dengan permasalahan yang telah

dipaparkan di atas, peneliti ingin melakukan studi lebih jauh mengenai “Hubungan Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Hukum Newton (Studi Korelasi Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Sariwangi Tahun Ajaran 2023-2024)”. Adapun hal-hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang ada sebelumnya yaitu, pada penelitian ini hanya fokus pada materi Hukum Newton dan dilaksanakan di kelas XI SMA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Adakah hubungan antara sikap belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa pada hukum newton di kelas XI SMAN 1 Sariwangi?”

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam mendefinisikan mengenai variabel-variabel penelitian yang akan diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian “Hubungan Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Materi Hukum Newton (Studi Korelasi Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Sariwangi Tahun Ajaran 2023-2024)” sebagai berikut.

- a. Hasil belajar fisika adalah ketercapaian tujuan dari pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, mengacu pada perubahan sikap dan tingkah laku siswa setelah melakukan pembelajaran fisika. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini fokus pada aspek pengetahuan siswa pada materi Hukum Newton. Instrumen tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda dengan level kognitif C1 sampai C4. Soal pilihan ganda yang dibuat sebanyak 30 soal dan akan divalidasi oleh ahli, setelah mengetahui kevalidan dari soal, akan dipilih soal-soal yang layak sesuai dengan kriteria validitas untuk diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan dan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar.
- b. Sikap belajar terhadap pembelajaran fisika adalah ekspresi atau respon siswa terhadap pembelajaran. Sikap diperoleh melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan segala sesuatu yang berkaitan dengan konsep-konsep pada mata pelajaran Fisika. Sikap belajar

yang dimaksud yaitu sikap positif dan sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran Fisika. Sikap belajar ini diukur dengan 3 indikator, yakni sikap siswa terhadap pembelajaran fisika, sikap siswa terhadap cara mempelajari pembelajaran fisika dan sikap siswa terhadap guru fisika, yang terdiri dari 45 pernyataan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap belajar yaitu berupa kuesioner tertutup sehingga siswa (responden) tinggal memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dirinya dalam bentuk *check list*. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan pengukuran skala sikap model *likert*.

- c. Materi Hukum Newton adalah materi yang terdapat pada kelas XI semester genap. Hukum Newton ini terdapat pada KD 3.7. Materi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup Hukum I Newton, Hukum II Newton, Hukum III Newton dan Gaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan definisi operasional yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara sikap belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa pada hukum newton di kelas XI SMAN 1 Sariwangi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian “Hubungan Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Hukum Newton (Studi Korelasi Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Sariwangi Tahun Ajaran 2023-2024)” sebagai berikut.

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori yang sudah ada bahwa sikap siswa menjadi salah satu penentu dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman guru untuk mengetahui sikap-sikap yang ditunjukkan siswa dalam melakukan pembelajaran fisika, selain itu untuk menambah wawasan guru dalam mengetahui hasil belajar fisika siswa berdasarkan sikap-sikap yang ditunjukkan oleh siswa.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengeksplor kemampuan yang dimilikinya, dan memberikan kesadaran penuh kepada siswa berkaitan dengan sikap yang siswa miliki dalam memahami konsep-konsep yang terdapat pada mata pelajaran fisika, serta melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran fisika.

3) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam melakukan penelitian yang serupa terhadap mata pelajaran, materi, maupun jenjang pendidikan yang berbeda.